

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan adalah jenis pendekatan kuantitatif, karena data penelitian menunjukkan data numerik (angka) melalui proses pengumpulan data dan analisis. Penelitian (riset) yaitu kegiatan mencari, pengumpulan dan analisis informasi atau data yang sistematis, logis, terkontrol, dan empiris untuk mengetahui hasil atau untuk mencapai tujuan tertentu.¹

Sedangkan penelitian ini menggunakan rumus *Pre-Eksperimen Design*, karena penelitian ini menggunakan perlakuan guru untuk mempengaruhi obyek penelitian sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan Kemandirian. Dengan jenis *One group pre-test post-test design*. Yang mana desain ini merupakan desain untuk mengkaji hubungan dua variabel atau lebih yaitu variable bebas dan variable terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh metode outdoor learning sedangkan untuk variabel terikat adalah meningkatkan kemandirian pada anak usia dini kelompok A. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui dan datanya bisa dibilang lebih akurat karena ada perbandingan antara keadaan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan.

Desain penelitian menggunakan satu kelas sampel yaitu anak kelompok A di RA Muslimat Islamiyah Wangun. Adapun desain penelitian yang dimaksud dapat digambarkan sebagai berikut:

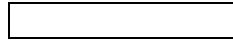
Tabel 3. 1

Desain *One Group Pretest-Posttest Design*²

01 x 02

¹ Abdul Mukhid, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Surabaya: CV. Jaka Media Publishing, 2019), h.10

² Sugiono, Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung, Alfabet, 2011)



Dari bagian diatas dapat dijelaskan bahwa prosedur dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 0₁** : Pre-test untuk mengukur tingkat kemandirian anak
- x** : Perlakuan yang diberikan pada anak dengan kegiatan diluar kelas (*Outdoor Learning*)
- 0₂** : Post-test untuk mengukur kreativitas anak setelah diberikan kegiatan diluar kelas (*Outdoor Learning*)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada anak usia 4-5 tahun yang bersekolah di RA Muslimat Islamiyah Wangun Sugio Lamongan. Adapun alasan penelitian mengambil RA Muslimat Islamiyah Wangun sebagai tempat penelitian karena banyak anak RA di sekolah ini yang Kemandirianya di sekolah belum maksimal. Dan juga belum pernah di lakukan penelitian sebelumnya tentang Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A Di RA Muslimat Islamiyah Wangun Sugio Lamongan.

2. Waktu Penelitian

Waktu berlangsungnya penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 february 2023, 23 february 2023, 2 maret 2023, 9 maret 2023. Pre-test dilaksanakan selama satu hari yakni pada tanggal 16 february 2013, selanjutnya treatment dilakukan pada tanggal 23 february 2023 dan 2 maret 2023. Sedangkan post-test dilaksanakan pada tanggal 9 maret 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah perkumpulan suatu individu pada daerah dan waktu dengan kualitas dan karakteristik yang akan di amati. Populasi disini ialah peserta didik kelompok A RA Muslimat Islamiyah Wangun Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan yang berjumlah 10 anak.

Yang dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Jumlah Populasi Kelompok A RA Muslimat Islamiyah Wangun

Kelas	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
A	10	4	6

2. Sampel

Apabila objeknya kurang dari 100, lebih baik seluruh populasi dijadikan sebagai sampel, sehingga penelitiannya dijadikan penelitian populasi atau disebut dengan sampel Jenuh. Selanjutnya apabila jumlah objeknya yang akan diteliti lebih dari 100 maka akan diambil sebagai sampel antara 10-15%, 20-25% atau lebih.³ Pernyataan diatas menunjukkan apabila objeknya kurang dari 100 maka lebih baik seluruh populasi dijadikan sampel.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian dan sebagai wakil dari kumpulan populasi yang diambil menggunakan teknik pengambilan sampling. Dimana data sampel harus benar-benar mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang dijadikan sampel harus merupakan kesimpulan dari populasi.⁴ Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti akan mengambil sampel seluruh dari jumlah populasi karena jumlah populasi kurang dari 100. Dengan

³ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Prosedur Praktek*, Cet, Ke 03, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 116.

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

demikian jumlah sampel yang akan diteliti adalah semua anak kelompok A di RA Muslimat Islamiyah Wangun Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan yang berjumlah 10 anak.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kali ini ialah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa bilangan atau angka yang dapat berubah-ubah nilainya. Dalam objek penelitian data kuantitatif dapat di peroleh dari pengelolaan hasil yang berupa observasi dengan cara checklist dan digunakan untuk menganalisis.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat di peroleh, dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan 2 sumber penelitian:⁵

- a. Sumber primer, ialah data yang didapat dari penelitian secara langsung dari sumber pertamanya, adapun sumber pertama dari penelitian ini ialah guru dan anak kelompok A RA Muslimat Islamiyah Wangun Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan.
- b. Sumber sekunder ialah data yang didapat peneliti dari sumber yang sudah ada. Seperti dokumentasi, catatan, hasil observasi awal.

E. Variabel Dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang di pelajari oleh peneliti berupa obyek yang bersifat nilai serta bersifat sesuatu dengan kategori yang di tetapkannya dan kemudian dapat di tarik kesimpulannya. Dalam penelitian variable di bagi menjadi dua yaitu variabel independent (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terkait).

⁵ Ibid., 247

- a. Variabel Independen X = Metode *outdoor learning* merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan kemandirian pada anak usia dini.
- b. Variabel Dependen Y = Kemandirian anak usia dini merupakan pembelajaran tentang tidak bergantung pada orang lain, mandiri.

2. Indikator Penelitian

Proses pembelajaran dalam menanamkan kemandirian pada anak usia dini harus mengacu pada pembelajaran yang menarik. Dan penilaian hasil belajar anak hendaknya dapat terukur dan teramati. Penanaman kemandirian anak usia dini pada usia 4-5 tahun hendaknya memperhatikan perkembangan anak salah satunya dengan mengacu pada pembelajaran yang sesuai dengan STTPA, Adapun indikator perkembangan Sosial-Emosional anak usia 4-5 Tahun yaitu: Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan, Mengendalikan perasaan, Bangga terhadap hasil karya sendiri, Menjaga diri sendiri dari lingkungannya, Mentaati peraturan yang berlaku dalam suatu permainan.⁶

Tabel 3.3

Indikator Penelitian

No.	Variabel	Kegiatan	Indikator Sosial-Emosional Anak Kelompok A Sesuai STTPA	Aspek Yang Dinilai
1.	Kemandirian	Memindahkan kulit kerang kedalam ceting dan menghitung kulit kerang	a) Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan	a) Menunjukkan sikap inisiatif tanpa harus disuruh untuk bisa melakukan sendiri
			b) Mengendalikan perasaan	a) Berkegiatan di outdoor tidak nangis
				b) Bisa mengelola emosi
		c) Bisa menguasai ketakutan		

⁶ Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) Paus Kurikulum 2013 Permendikbud No. 137 Tentang Standrat Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

		Menyusun kardus bekas ditulis angka 1-10 dan dapat menghitung	c) Bangga terhadap hasil karya sendiri	a) Berani maju kedepan
			d) Menjaga diri sendiri dari lingkungannya	a) Berani beraktifitas tanpa didampingi orang tua
				b) Mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan guru dan orang lain
			e) Mentaati peraturan yang berlaku dalam suatu permainan	a) Mengerjakan pekerjaan sampai selesai
				b) Merapikan alat bermain setelah selesai
				c) Mengembalikan peralatan pembelajaran ditempatnya

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validasi berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Jadi validitas dapat dikatakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran memiliki hasil yang tepat dan akurat dalam proses uji pengukuran data.⁷ Suatu data dapat dikatakan valid apabila dalam mengungkap maupun saat proses uji pengukuran data diperoleh dari variabel yang tepat dan tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya dan memiliki kualitas validitas yang tinggi. Namun apabila dalam proses uji pengukuran data yang diperoleh menyimpang, maka akan menghasilkan data yang tidak relevan dan memiliki kualitas validitas yang rendah.

⁷ Febrianawati Yusup, " Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 7 No. 1 (Januari – Juni 2018): 17-23.

Pendekatan yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini yaitu validitas isi (*content validity*) dengan jenis judgment expert yaitu validitas dengan cara konsultasi dengan seseorang yang ahli dibidangnya. Instrument penelitian ini sudah diteliti oleh Bapak Dr. Hayyan Ahmad Ulul Albab, M.Pd, I dan dinyatakan valid. Peneliti juga mengukur tingkat kevalidan dengan menggunakan SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah proses yang mampu mengartikan instrument dapat menghasilkan data yang akurat pada waktu yang berbeda, hasil pengukuran memberikan hasil yang tepat.⁸ Dalam penelitian ini digunakan internal trust yaitu pengelolaan data yang diperoleh dari percobaan pertama dan percobaan kedua. Reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 0.26.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁹ Adapun salah satu cara diantaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung dan fokus dengan masalah-masalah yang terjadi pada proses kegiatan belajar mengajar dan kemudian peneliti menulis semua masalah-masalah selama kegiatan berlangsung.¹⁰ Observasi dipergunakan guna mengumpulkan data mengenai kegiatan peserta didik pada proses kegiatan pembelajaran.

Teknik penilaian penelitian ini menggunakan instrument lembar observasi berupa rubric penilaian *chek list*. Lembar observasi ini digunakan peneliti untuk

⁸ Nasution, metode Research, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) 147

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016).13

¹⁰ Joko Subagyo, “ *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* “ (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), 62.

mengetahui kondisi yang sebenarnya. Observasi dilakukan dengan mengisi *chek list* yang diisi oleh peneliti atau guru terhadap belajar anak. Hasil isian angket didokumentasikan menjadi data kuantitatif.

Skala pengukuran dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis skala *rating scale*. *Rating Scale* merupakan sebuah jenis pengukuran penelitian data yang terdapat beberapa pertanyaan yang kemudian diikuti oleh jawaban-jawaban yang menunjukkan tingkat pencapaian dari obyek yang diteliti. Oleh karena itu *rating scale* lebih fleksibel, tidak terlepas dari pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur status kelembagaan, pengetahuan, dan proses kegiatan.¹¹ Hal ini sesuai dengan tujuan dan sasaran yang diteliti yakni “Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Kelompok A RA Muslimat Islamiyah Wangun. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan observasi dengan cara checklist, dokumentasi, wawancara secara langsung.

Tabel 3.4

Skala Pengukuran (*Rating Scale*)

No.	Variabel	Indikator Sosial-Emosional Anak Kelompok A Sesuai STTPA	Aspek Yang Dinilai	Interval Jawaban			
				BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
		a) Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan	a) Menunjukkan sikap inisiatif tanpa harus disuruh untuk bisa melakukan sendiri				
		b) Mengendalikan perasaan	a) Berkegiatan di outdoor tidak nangis				
			b) Bisa mengelola emosi				

¹¹ Ibid., 380

1.	Kemandirian		c) Bisa menguasai ketakutan				
		c) Bangga terhadap hasil karya sendiri	a) Berani maju kedepan				
		d) Menjaga diri sendiri dari lingkungannya	a) Berani beraktifitas tanpa didampingi orang tua				
			b) Mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan guru dan orang lain				
		e) Mentaati peraturan yang berlaku dalam suatu permainan	a) Mengerjakan pekerjaan sampai selesai				
			b) Merapikan alat bermain setelah selesai				
			c) Mengembalikan peralatan pembelajaran ditempatnya				

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala penelitian rating scale karena rating scale lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lain, seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan pengetahuan, kemampuan proses kegiatan dan lain-lain.¹²

Keterangan skala pengukuran (rating scale) :

- a. Skor 1: Menunjukkan Kriteria Anak Belum Berkembang (BB) dalam melakukan kegiatan dengan bantuan dan bimbingan pendidik.

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), 97

- b. Skor 2: Menunjukkan Kriteria Anak Mulai Berkembang (MB) dalam melakukan kegiatan, namun masih perlu bantuan dan bimbingan pendidik serta hasil belajar sudah mulai ada peningkatan.
- c. Skor 3: Menunjukkan Kriteria Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam melakukan kegiatan tanpa bantuan atau bimbingan pendidik serta hasil belajar sudah berkembang.
- d. Skor 4: Menunjukkan Kriteria Anak Berkembang Sangat Baik (BSB) dalam melakukan kegiatan dan anak sudah mulai menunjukkan kemandiriannya dalam kegiatan belajar serta hasil belajar sudah berkembang baik.¹³

Setelah itu skala pengukuran (rating scale) dapat dijadikan acuan dalam menilai observasi kegiatan. Adapun kegiatan observasi dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 3. 5
Pedoman Observasi *Rating Scale (Check List)*
Perkembangan Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun

No.	Variabel	Kegiatan	Indikator Sosial-Emosional Anak Kelompok A Sesuai STTPA	Aspek Yang Dinilai	Interval Jawaban			
					BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
		Memindahkan kulit kerang kedalam ceting dan menghitung kulit kerang	a) Menunjukkan sikap mandiri dalam memilih kegiatan	a) Menunjukkan sikap inisiatif tanpa harus disuruh untuk bisa melakukan sendiri				
			b) Mengendalikan perasaan	a) Berkegiatan di outdoor tidak nangis				
				b) Bisa mengelola emosi				
				c) Bisa menguasai ketakutan				

¹³ Riana Mashar, “Teknik Konseling Metafora Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa Usia 6-7 Tahun” (Skripsi-Universitas Pendidikan Indonesia, 2015)

1.	Kemandirian	Menyusun kardus bekas ditulis angka 1-10 dan dapat menghitung	c) Bangga terhadap hasil karya sendiri	a) Berani maju kedepan				
			d) Menjaga diri sendiri dari lingkungannya	a) Berani beraktifitas tanpa didampingi orang tua				
				b) Mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan guru dan orang lain				
			e) Mentaati peraturan yang berlaku dalam suatu permainan	a) Mengerjakan pekerjaan sampai selesai				
				b) Merapikan alat bermain setelah selesai				
				c) Mengembalikan peralatan pembelajaran ditempatnya				

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan kepada seorang narasumber. Jadi wawancara dapat dikatakan sebagai kegiatan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan narasumber dan kegiatannya dilakukan secara lisan.

Dalam penelitian ini yang dijadikan informan adalah pendidik anak kelompok A RA Muslimat Islamiyah Wangun Kecamatan Sugio. Teknik wawancara ini dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang peningkatan kemandirian anak, baik sebelum dan sesudah diberikan tindakan melalui metode outdoor learning yaitu teknik wawancara langsung.¹⁴

Adapun pertanyaan yang dijadikan wawancara kepada *performance* adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6

¹⁴ Ibid., 408

Instrumen Wawancara

Nama Guru Kelas : Murjiati, S.Pd

Hari / Tanggal / Tahun : 16 Februari 2023

No.	Teks Wawancara	Jawaban
1.	Berapa jumlah siswa anak usia 4-5 tahun kelompok A di RA Muslimat Islamiyah Wangun?	
2.	Bagaimana kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat Islamiyah Wangun?	
3.	Bagaimana kemandirian anak usia 4-5 tahun di RA Muslimat Islamiyah Wangun setelah dilakukan treatment?	
4.	Apakah metode yang selama ini digunakan sudah cukup menarik agar menumbuhkan kemandirian pada anak Usia 4-5 tahun?	
5.	Bagaimana menurut pendapat ibu tentang mengaplikasikan metode <i>Outdoor Learning</i> dalam mengembangkan kemandirian pada anak?	
6.	Bagaimana kesan ibu terhadap penggunaan metode <i>Outdoor Learning</i> yang lebih menarik pada pembelajaran ini?	
7.	Bagaimana aktivitas anak dalam pembelajaran dengan menerapkan metode <i>Outdoor Learning</i> ?	

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu instrumen pengumpulan data tentang peristiwa yang sedang terjadi dan sudah didokumentasi sebelumnya serta dapat dijadikan alat untuk mencari data atau variabel yang didapat melalui buku catatan, buku transkrip, surat-surat kabar, majalah atau buku majalah, prasasti, notulen hasil rapat.

Dokumentasi ini mempunyai manfaat bagi peneliti dan juga penelitian yang sedang berlangsung. Manfaatnya adalah untuk mengumpulkan foto yang sedang terjadi pada kegiatan belajar mengajar khususnya pada kegiatan diluar kelas (*outdoor learning*) dengan menggunakan belajar sambil bermain yang lebih menarik untuk meningkatkan kemandirian pada anak kelompok A RA Muslimat Islamiyah Wangun.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu. Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul.¹⁵ Kegiatan analisis data adalah: mengelompokkan data menurut variabel dan jenis responden, mentabulasikan data menurut variabel untuk semua responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang di ajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistic deskriptif.¹⁶

Statistic deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan umum. Untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan peneliti menggunakan Teknik analisis data inferensial paraemetris dengan Teknik uji beda *Pre-test* dan *post-test* dalam satu kelompok yang disebut dengan uji *t one group pre and post test* menggunakan bantuan dari SPSS 26.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pre-test dan post-test menggunakan statistik deskriptif

Digunakan untuk mengetahui nilai perbedaan dari masing-masing indicator Pre-test dan Post-test terhadap variabel terikat

¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta Publising, 2009)

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta 2013)